

ABSTRAK

irigasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mendatangkan air dan sumbernya guna keperluan pertanian dengan cara mengalirkan dan membagikan atau mendistribusikan secara teratur dan setelah digunakan selanjutnya dapat diartikan sebagai usaha pemanfaatan air pada umumnya, dalam hal ini termasuk pula irrigasi didalamnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian air pada irrigasi tetes ditinjau dari efisiensi pemerian air. Penelitian di laksanakan di desa Saludewata kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekag provinsi Enrekang Sulawesi Selatan. Selama satu bulan yaitu pada bulan September 2023 dengan tujuan Efisiensi pemberian air pada irrigasi tetes . Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisa data yang diambil langsung dilapangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa irrigasi tetes ditinjau dari efektivitas pemberian air setelah melakukan analisa data yaitu sebesar 51,714%. Perubahan dipengaruhi oleh kehilangan energy akibat penyempitan pada sambungan pipa sekunder ke pipa lateral. Disamping itu kehilangan energy terjadi adanya perubahan arah air dari pipa satu ke pipa yang lain.

Kata kunci: Irrigasi, Efisiensi, Pemberian Air



ABSTRACT

Irrigation can be interpreted as an effort made to bring in air and its sources for agricultural purposes by flowing and distributing or distributing them regularly and after use it can then be interpreted as an effort to utilize air in general, in this case also including irrigation. The aim of this research is to determine the effectiveness of air delivery in drip irrigation in terms of air delivery efficiency. The research was carried out in Saludewata village, Anggeraja sub-district, Enrekag district, Enrekang province, South Sulawesi. For one month, namely in September 2023 with the aim of air distribution efficiency in droplets. The model used in this research is to analyze data taken in the field. The research results show that drip irrigation in terms of the effectiveness of providing air after analyzing the data is 51.714. Changes are influenced by energy loss due to narrowing of the secondary pipe connection to the lateral pipe. Apart from that, energy is lost due to changes in the direction of the air in the pipe

Key words: Irrigation, Efficiency, Water Delivery